

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini merupakan hasil data kuantitatif dan sumber dari data tersebut merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit serta dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang telah didapat kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data sehingga data tersebut dapat menjawab dari tujuan penelitian ini, adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari leverage, ukuran KAP, ukuran perusahaan terhadap audit yang terdapat pada perusahaan manufaktur sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dari uraian tersebut maka populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Penentuan dalam melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling. Purposive sampling dalam penelitian ini merupakan pemilihan sampel berdasarkan informasi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, berikut tabel purposive sampling pada penelitian ini yaitu:

Tabel 0.1
Proses Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>Energi</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.	83
2.	Perusahaan manufaktur sektor Energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah Periode 2019-2022.	(62)
3.	Perusahaan yang tidak mencantumkan akun <i>professional fees</i> dalam laporan keuangan periode 2019-2022	(2)
4.	Perusahaan yang mengalami Rugi dalam periode 2019-2022.	(9)
	Total Perusahaan Sampel	10
	Periode Penelitian	4 Tahun
	Jumlah Sampel	40

Sumber : data yang diolah penulis, 2023

Adapun penjelasan pada tabel IV.1 diatas, dapat disimpulkan banyaknya jumlah sampel yang diteliti oleh peneliti dihitung berdasarkan teknik purposive sampling berjumlah 10 perusahaan sebagai sampel yang datanya akan dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan rentang tahun penelitian yaitu 4 tahun. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dihitung ada sebanyak 40 sampel data yang akan diolah dan diteliti

oleh peneliti. Adapun rincian dari 10 nama perusahaan sampel yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan sesuai dengan kriteria data yang dipakai peneliti sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel IV.2
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Energi
Tahun Penelitian 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	PT Elnusa Tbk.
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
4	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
5	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
6	SURE	PT Super Energy Tbk.
7	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
8	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
9	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
10	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. Leverage

Variabel leverage dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan membagi antara total ekuitas dan total liabilitas yang terdapat pada laporan keuangan. Berikut data hasil perhitungan variabel leverage yang telah dikumpulkan :

Tabel IV.3
Hasil Perhitungan Leverage

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
1.	ELSA	0,903	1,022	0,915	1,146
2.	AKRA	1,127	0,770	1,081	1,067
3.	FIRE	0,599	0,432	0,608	0,702
4.	INPS	0,002	2,680	3,433	15,047
5.	TCPI	1,139	0,923	0,849	0,705
6.	SURE	5,945	0,810	0,865	1,122
7.	RUIS	1,890	1,947	1,679	1,423
8.	SMMT	0,514	0,562	0,286	0,163
9.	SMRU	1,165	1,881	3,857	3,796
10.	PKPK	3,995	0,700	0,614	5,725

Sumber : Data sekunder telah diolah

Adapun penjelasan pada tabel IV.3 merupakan hasil data perhitungan variabel leverage yang telah diolah dan dihitung dengan membagi antara total ekuitas dan total liabilitas, berikut penjelasan yang dapat disimpulkan dari tabel IV.3 yaitu :

a. Hasil data tertinggi dalam variabel leverage

1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel leverage yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Super Energy Tbk (SURE) yaitu senilai 5,945.
2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel leverage yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk (INPS) yaitu senilai 2,680.

3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel leverage yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT SMR Utama Tbk (SMRU) yaitu senilai 3,857.
 4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel leverage yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS) yaitu senilai 15,047.
- b. Hasil data terendah dalam variabel leverage
1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel leverage yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS) yaitu senilai 0,002.
 2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel leverage yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Alfa Energi Investama Tbk (INPS) yaitu senilai 0,432.
 3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel leverage yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) yaitu senilai 0,286.
 4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel leverage yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) yaitu senilai 0,163.

2. Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data penelitian variabel *dummy*. Dimana bila perusahaan menggunakan jasa auditor dari KAP *big four* maka

akan diberikan kode 1 dan bila perusahaan tidak menggunakan jasa auditor non *big four* maka akan diberi kode 0. Berikut data hasil perhitungan variabel ukuran KAP yang telah dikumpulkan :

Tabel IV.4
Hasil Perhitungan Ukuran KAP

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
1.	ELSA	1	1	1	1
2.	AKRA	1	1	1	1
3.	FIRE	0	0	0	0
4.	INPS	0	0	0	0
5.	TCPI	1	1	1	1
6.	SURE	0	0	0	0
7.	RUIS	0	0	0	0
8.	SMMT	0	0	0	0
9.	SMRU	0	0	0	0
10.	PKPK	0	0	0	0

Sumber : Data sekunder telah diolah

Adapun penjelasan tabel IV.4 Variabel Ukuran KAP dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada perusahaan sampel diketahui bahwa sedikit perusahaan yang menggunakan jasa Akuntan Publik (KAP) *big four* dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa Akuntan Publik (KAP) *non big four*. Sebanyak 12 sampel yang menggunakan jasa Akuntan Publik (KAP) *big four* yang terdiri

dari 2 perusahaan yang menggunakan (KAP) Big four yang terdiri dari PT Elnusa Tbk (ELSA), PT Transcoal Pacifik Tbk (TCPI) dan PT Akr Corporindo Tbk (AKRA). Sedangkan sisanya 38 sampel perusahaan menggunakan jasa Akuntan Publik (KAP) non Big four.

3. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan melihat nilai total aset perusahaan yang terdapat laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasi. Data aset yang dikumpulkan digunakan untuk menilai ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan diolah dengan menggunakan rumus $SIZE = Ln(\text{Total Aset Perusahaan})$.

Berikut data hasil perhitungan variabel ukuran perusahaan yang telah dikumpulkan:

Tabel IV.5
Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
1.	ELSA	15,733	15,839	15,794	15,082
2.	AKRA	23,787	23,651	23,881	24,026
3.	FIRE	24,718	26,948	26,926	26,621
4.	INPS	26,895	26,841	26,753	26,461
5.	TCPI	14,940	14,828	14,862	14,849
6.	SURE	27,480	27,721	27,628	27,592

7.	RUIS	27,855	27,928	27,892	27,868
8.	SMMT	27,493	27,505	27,681	27,799
9.	SMRU	28,147	27,885	27,660	27,565
10.	PKPK	18,087	18,045	17,984	18,087

Sumber : Data sekunder telah diolah

Adapun penjelasan pada Tabel IV.5 merupakan hasil data Perhitungan variabel ukuran perusahaan yang telah diolah dan dihitung menggunakan rumus $SIZE = \ln (\text{Total Aset Perusahaan})$,

Berikut ini penjelasan yang dapat disimpulkan dari tabel IV.5 yaitu :

- a. Hasil data tertinggi dalam variabel ukuran perusahaan
 1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) yaitu senilai 27,855.
 2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) yaitu senilai 27,928.
 3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) yaitu senilai 27,892.

4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) yaitu senilai 27,868.
- b. Hasil data terendah dalam variabel ukuran perusahaan
 1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 14,940.
 2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 14,828.
 3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 14,862.
 4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel ukuran perusahaan yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 14,849.

4. Audit Fee

Variabel *audit fee* dalam penelitian ini telah dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat dilihat dari nilai akun jasa profesional dan nilai akun tenaga ahli dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Data nilai akun jasa profesional dan nilai akun tenaga ahli yang telah dikumpulkan selanjutnya digunakan

untuk menilai besarnya *fee* audit dalam penelitian ini dan diolah dengan menggunakan logaritma natural. Berikut data hasil perhitungan variabel audit *fee* yang telah dikumpulkan :

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Audit *Fee*

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
1.	ELSA	9,664	9,985	10,033	10,305
2.	AKRA	17,788	17,522	16,800	18,263
3.	FIRE	22,366	21,848	22,546	22,891
4.	INPS	20,440	20,371	20,499	20,569
5.	TCPI	8,328	7,866	8,303	8,226
6.	SURE	22,419	22,569	22,899	23,187
7.	RUIS	21,479	21,684	21,563	21,614
8.	SMMT	21,646	21,825	21,661	22,052
9.	SMRU	22,087	22,485	21,843	20,440
10.	PKPK	12,707	12,759	11,939	13,841

Sumber : Data sekunder telah diolah

Adapun penjelasan pada tabel IV.6 merupakan hasil data audit *fee* yang telah diolah dan dihitung menggunakan logaritma natural. berikut ini penjelasan yang dapat disimpulkan dari hasil tabel IV.6 yaitu :

a. Hasil data tertinggi dalam variabel audit *fee*

1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Super Energy Tbk (SURE) yaitu senilai 22,419.
2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Super Energy Tbk (SURE) yaitu senilai 22,569.
3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Super Energy Tbk (SURE) yaitu senilai 22,899.
4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data tertinggi merupakan data dari PT Super Energy Tbk (SURE) yaitu senilai 23,187.

b. Hasil data terendah dalam variabel audit *fee*

1. Hasil data tahun 2019 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 8,328.
2. Hasil data tahun 2020 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 7,866.
3. Hasil data tahun 2021 untuk variabel audit *fee* yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 8,303.

4. Hasil data tahun 2022 untuk variabel audit fee yang memiliki data terendah merupakan data dari PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yaitu senilai 8,226.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisa pada data sampel penelitian agar penyajian lebih mudah dipahami sehingga penjelasan data pada variabel-variabel dalam penelitian dapat disampaikan dengan tepat. Data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan analisis merupakan hasil penjelasan data perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan hasil dari analisis deskriptif tersebut menjelaskan nilai dari masing-masing variabel dalam penelitian seperti nilai hasil minimum, nilai hasil maksimum, nilai hasil rata-rata (mean), dan nilai hasil standar deviasi. Nilai hasil minimum merupakan nilai paling rendah pada masing-masing variabel yang terdapat pada hasil pengolahan data perusahaan sampel yang telah dianalisis, nilai hasil maksimum merupakan nilai paling tinggi pada masing-masing variabel yang terdapat pada hasil pengolahan data perusahaan sampel yang telah dianalisis. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel independen (variabel X) yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan

serta variabel dependen (variabel Y) yaitu audit *fee*. Berdasarkan uraian tersebut maka hasil dari statistik deskriptif pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (x1)	40	.002	15.047	1.85220	2.561041
Ukuran KAP (x2)	40	.0	1.0	.300	.4641
Ukuran Perusahaan (x3)	40	14.828	28.147	23.63343	5.138292
Audit Fee (Y)	40	7.866	23.187	17.93279	5.345076
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil pengolahan data spss 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.7 merupakan hasil uji data analisis deskriptif yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa N merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 40 sampel. Selain itu hasil uji analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai pada masing-masing variabel diantaranya variabel leverage, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan kualitas audit *fee*. Nilai yang dapat diketahui pada hasil pengujian ini diantaranya nilai minimum/terendah, nilai maksimum/tertinggi, nilai mean/rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel terkait yang dapat diuraikan pada tabel IV.7 yaitu :

- a. Hasil nilai pada uji data analisis statistik deskriptif untuk nilai minimum/terendah masing-masing variabel

1. Hasil nilai minimum/terendah untuk variabel leverage pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 0,002 dari total sampel sebanyak 40 data, variabel leverage merupakan variabel X1 (Variabel independen) dan variabel ini menggunakan rumus membagi antara total ekuitas dengan total liabilitas (DER).
2. Hasil nilai minimum/terendah untuk variabel ukuran KAP pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 0, Variabel ukuran KAP ini merupakan variabel X2 (Variabel independen) dan variabel ukuran KAP dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yang mengartikan bahwa angka nilai 0 merupakan perusahaan sampel yang diaudit oleh KAP *non big four*.
3. Hasil nilai minimum/terendah untuk variabel ukuran perusahaan pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 14,828 dari total sampel sebanyak 40 data, variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel X3 (Variabel independen) dan variabel ini menggunakan rumus $SIZE = \ln(\text{Total Aset Perusahaan})$.
4. Hasil nilai minimum/terendah untuk variabel ukuran audit *fee* pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 7,866 dari total sampel sebanyak 40 data, Variabel audit *fee* dalam penelitian ini merupakan variabel Y (Variabel dependen) dan variabel ini menggunakan rumus logaritma natural.

b. Hasil nilai pada uji data analisis statistik deskriptif untuk nilai maksimum/tertinggi masing-masing variabel

1. Hasil nilai maksimum/tertinggi untuk variabel leverage pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 11,047 dari total sampel sebanyak 40 data, variabel leverage merupakan variabel X1 (Variabel independen) dan variabel ini menggunakan rumus membagi antara total ekuitas dengan total liabilitas (DER).

2. Hasil nilai maksimum/tertinggi untuk variabel ukuran KAP pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 1, Variabel ukuran KAP ini merupakan variabel X2 (Variabel independen) dan variabel ukuran KAP dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yang mengartikan bahwa angka nilai 1 merupakan perusahaan sampel yang diaudit oleh KAP *big four*.

3. Hasil nilai maksimum/tertinggi untuk variabel ukuran perusahaan pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 28,147 dari total sampel sebanyak 40 data, variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel X3 (Variabel independen) dan variabel ini menggunakan rumus $SIZE = \ln(\text{Total Aset Perusahaan})$.

4. Hasil nilai maksimum/tertinggi untuk variabel ukuran audit *fee* pada uji data analisis statistik deskriptif adalah 23,187 dari total sampel sebanyak 40 data, Variabel audit *fee* dalam

penelitian ini merupakan variabel Y (Variabel dependen) dan variabel ini menggunakan rumus logaritma natural.

c. Hasil nilai pada uji data analisis statistik deskriptif untuk nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi masing masing variabel

1. Hasil nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk variabel leverage pada uji data analisis deskriptif adalah senilai 1,85220 dan 2,561041.
2. Hasil nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk variabel ukuran KAP pada uji data analisis deskriptif adalah senilai 0,300 dan 0,4641.
3. Hasil nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk variabel ukuran perusahaan pada uji data analisis deskriptif adalah senilai 23,63343 dan 5,138292.
4. Hasil nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk variabel audit *fee* pada uji data analisis deskriptif adalah senilai 17,93279 dan 5,345076.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variabel independen dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas, pengujian ini merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan kolerasi dari masing-masing variabel independen dalam bentuk model regresi. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari besaran pada nilai

Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) pada pengujian model regresi sehingga dapat diketahui apakah ada kolerasi yang tinggi atau kuat pada masing-masing variabel independen. Jika dalam pengujian nilai Tolerance memiliki hasil nilai $> 0,10$ dan hasil nilai VIF < 10 maka hasil pengujian pada variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Berdasarkan dari uraian tersebut peneliti melakukan uji multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000		
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492	.943	1.061
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024	.469	2.133
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000	.489	2.047

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data spss 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.8 merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan nilai Tolerance dan VIF pada hasil uji terhadap masing-masing variabel independen adalah sebesar :

Hasil nilai pada uji data analisis statistik deskriptif untuk nilai minimum/terendah masing-masing variabel

a. Hasil nilai pada uji multikolinearitas untuk variabel leverage (Variabel X1) adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* pada hasil uji memiliki nilai sebesar 0,943, hasil nilai *tolerance* tersebut $> 0,10$.
2. Nilai VIF pada hasil uji memiliki nilai sebesar 1,061, hasil nilai VIF tersebut < 10 .

Berdasarkan hasil nilai pada uji tersebut maka untuk variabel leverage (X1) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil nilai pada uji multikolinearitas untuk variabel ukuran KAP (Variabel X2) adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* pada hasil uji memiliki nilai sebesar 0,469, hasil nilai *tolerance* tersebut $> 0,10$.
2. Nilai VIF pada hasil uji memiliki nilai sebesar 2,133, hasil nilai VIF tersebut < 10 .

Berdasarkan hasil nilai pada uji tersebut maka untuk variabel ukuran KAP (X2) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil nilai pada uji multikolinearitas untuk variabel ukuran perusahaan (Variabel X3) adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* pada hasil uji memiliki nilai sebesar 0,489, hasil nilai *tolerance* tersebut $> 0,10$.
2. Nilai VIF pada hasil uji memiliki nilai sebesar 2,047, hasil nilai VIF tersebut < 10 .

Berdasarkan hasil nilai pada uji tersebut maka untuk variabel ukuran perusahaan (X3) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengukur apakah dalam suatu regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Berikut hasil dari pengujian autokorelasi dalam penelitian ini :

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.986	.973	.971	.917667	1.374	

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (x3), Leverage (x1), Ukuran KAP (x2)

b. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data spss 23

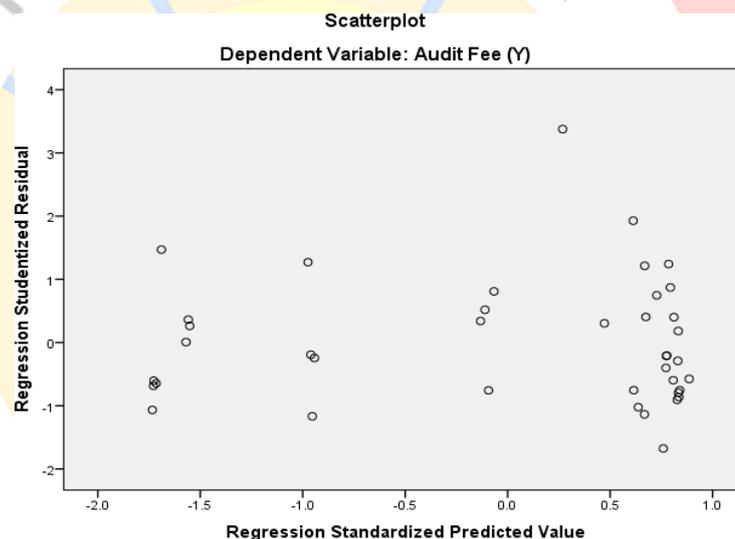
Adapun penjelasan pada Tabel IV.9 merupakan hasil uji autokorelasi yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23, hasil uji autokorelasi dengan Nilai DW sebesar 1,374 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) dengan batas dL 1,3384 dan Du 1,6589 karena DW tidak terletak antara dU dan dL maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H_0 (gagal tolak H_0) yang

artinya tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Hasil dari uji heterokedasitas berdasarkan grafik *scatterplot* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedasitas Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.10 merupakan hasil uji heterokedastisitas yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dalam Tabel IV.10 dapat dilihat pola titik-titik yang tidak jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dari hasil pengujian maka dapat diketahui tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak mempunyai pola yang

pasti dan titik-titik pun menyebar, sehingga dalam hasil uji ini tidak menemukan terbentuknya sebuah pola dengan kata lain titik – titik yang ada menyebar.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.11 merupakan hasil uji heterokedasitas yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dalam tabel IV.11 pengujian heterokedastisitas di atas dapat menjadi acuan dasar dalam pengambilan keputusan yang berguna dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedasitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

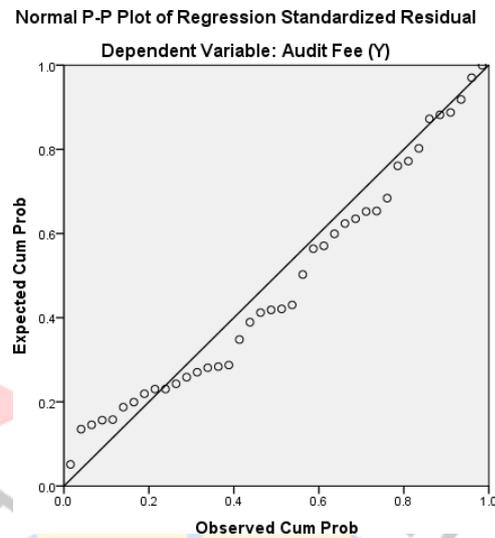
Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas diatas maka dapat disimpulkan nilai signifikansi pada hasil uji pada penelitian ini adalah sebesar :

- a. Hasil nilai pada uji heterokedastisitas untuk variabel leverage (Variabel X1) adalah 0,492, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak mengalami gejala heterokedastisitas atau tidak berpengaruh.
- b. Hasil nilai pada uji heterokedastisitas untuk variabel ukuran KAP (Variabel X2) adalah 0,024, sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan mengalami gejala heterokedastisitas atau berpengaruh.
- c. Hasil nilai pada uji heterokedastisitas untuk variabel ukuran perusahaan (Variabel X3) adalah 0,000, sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan mengalami gejala heterokedastisitas atau berpengaruh.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Data – data pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Namun, memungkinkan suatu data tidak mengikuti asumsi normalitas. Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Hasil dari uji normalitas berdasarkan grafik *normal probability plot* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.12 merupakan hasil uji normalitas grafik normal probability plot yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dari Tabel IV.12 diatas, terlihat titik – titik menyebar disekitas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas karena data terdistribusi normal sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Tabel IV.13

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88166606
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.101
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.13 merupakan hasil uji normalitas kolmogrov smirnov yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dari tabel IV.13 diatas hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dapat dilihat pada Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,133 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh independen yaitu leverage, ukuran KAP, dan ukuran Perusahaan secara serentak terhadap variabel dependen yaitu audit *fee*. Hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986	.973	.971	.917667

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (x3), Leverage (x1), Ukuran KAP (x2)

b. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.14 merupakan hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dari tabel IV.14 diatas, diketahui bahwa nilai R² yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel independen dan variabel dependen. Nilai R² yang diperoleh adalah 0,973 atau 97,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 97,3% terhadap variabel dependen yaitu audit fee dan 2,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka H_a ditolak sedangkan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikan < 0,05

maka H_a diterima. Hasil dari uji simultan (uji statistik F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.15
Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1083.907	3	361.302	429.043	.000 ^b
Residual	30.316	36	.842		
Total	1114.224	39			

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (x3), Leverage (x1), Ukuran KAP (x2)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.15 merupakan hasil uji simultan (Uji Statistik F) yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dari tabel IV.15 diatas diketahui hasil uji hipotesis (uji F) menyatakan bahwa, nilai signifikan sebesar 0,000 sama dengan probabilitas (p-value) 0,05 ($0,00 < 0,05$) ini berarti bahwa semua variabel independen yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan secara bersama-sama (Simultan) terhadap audit *fee*. Dengan demikian variabel independen yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan baik digunakan dalam model penelitian ini karena berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit *fee*. Berdasarkan perumusan hipotesa keempat, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

2. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikan 0,05 jika nilai probability $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probability $t > 0,05$ H_a ditolak. Hasil dari uji parsial (Uji statistik T) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.16
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Adapun penjelasan pada Tabel IV.16 merupakan hasil uji parsial (Uji Statistik T) yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Dari tabel IV.16 diatas dapat diketahui hasil nilai dalam pengujian dapat dilihat berdasarkan nilai angka sig. (signifikan) dari masing-masing variabel independen. Berikut ini uraian tabel diatas dengan menilai dari angka sig. adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada tabel IV.16 untuk variabel leverage (X1) yang nilai datanya diperoleh dengan membagi antara

total liabilitas dan total ekuitas, memiliki hasil signifikansi sebesar 0,492. Hasil nilai signifikansi pada variabel leverage tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil uji ini diartikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak sedangkan hipotesis nol (H0) diterima. Dari uraian penjelasan tersebut maka hasil uji dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel leverage (X1) memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap variabel audit *fee* (Y) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022.

2. Hasil pengujian pada tabel IV.16 untuk variabel ukuran KAP (X1) yang nilai datanya diperoleh dari hasil pengamatan dengan memberikan angka nilai 1 dan 0, memiliki hasil signifikansi sebesar 0,024. Hasil nilai signifikansi pada variabel ukuran KAP tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil uji ini diartikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dari uraian penjelasan tersebut maka hasil uji dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel ukuran KAP (X2) memiliki hasil berpengaruh terhadap variabel audit *fee* (Y) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

3. Hasil pengujian pada tabel IV.16 untuk variabel ukuran perusahaan (X3) yang nilai datanya diperoleh pada nilai

total aset perusahaan sampel dan diproksikan dalam rumus \ln , memiliki hasil signifikansi sebesar 0,000. Hasil nilai signifikansi pada variabel ukuran KAP tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil uji ini diartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dari uraian penjelasan tersebut maka hasil uji dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki hasil berpengaruh terhadap variabel audit *fee* (Y) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

D. Pembahasan

Peneliti telah melakukan pengujian data sampel seperti pada penjelasan uraian pada sub bab IV diatas, sehingga hasil tersebut diharapkan dapat menjawab 4 hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini. Keempat hipotesis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari pengaruh pada masing-masing variabel independen (leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (audit *fee*) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Adapun hasil tersebut dapat dijelaskan dibawah ini, penjelasan dari hasil masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. H1 : Pengaruh Leverage (X1) Terhadap Audit *Fee*

Berdasarkan hasil dalam pengujian yang dilakukan, maka hasil pada variabel leverage (X1) memiliki hasil nilai koefisien model regresi logistik (B) diangka negatif yaitu nilai sebesar -0,041 dan memiliki hasil nilai tingkat signifikansi sebesar 0,492, hasil nilai sig. pada variabel ukuran perusahaan tersebut lebih besar dari 0,05. Pada hasil nilai signifikansi tersebut menjelaskan bahwa hasil pada variabel leverage (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel audit *fee* (Y). Hasil pengujian dalam penelitian ini memberikan bukti pada skala dari perusahaan sampel bahwa nilai DER pada laporan keuangan perusahaan tidak mempengaruhi audit *fee*. Hasil ini tidak selaras dengan penelitian (Himawan, Amelia, and Suharwan 2023) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap audit *fee*.

2. H2 : Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Fee

Berdasarkan hasil dalam pengujian yang dilakukan, maka hasil pada variabel ukuran KAP (X2) memiliki hasil nilai koefisien model regresi logistik (B) diangka negatif yaitu nilai sebesar -1,087 dan memiliki hasil nilai tingkat signifikansi sebesar 0,024, hasil nilai sig. pada variabel ukuran perusahaan tersebut lebih kecil dari 0,05. Pada hasil nilai signifikansi tersebut menjelaskan bahwa hasil pada variabel ukuran KAP (X2) berpengaruh positif terhadap variabel audit *fee* (Y). Hasil pengujian dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa pentingnya perusahaan memilih diaudit oleh KAP *big four* atau

non big four. KAP *big four* dinilai baik dan lebih independen dibandingkan dengan KAP *non big four*. Oleh sebab itu KAP *big four* dinilai lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, semakin cepat penerbitan hasil laporan keuangan yang telah diaudit akan mempengaruhi audit *fee* yang harus dibayarkan perusahaan, selain itu menghasilkan temuan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP yang terafiliasi dengan *big four* akan dikenakan biaya audit yang lebih besar. Hasil ini selaras dengan penelitian (Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019) yang mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap audit *fee*.

3. H3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee

Berdasarkan hasil dalam pengujian yang dilakukan, maka hasil pada variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki hasil nilai koefisien model regresi logistik (B) diangka positif yaitu nilai sebesar 0,956 dan memiliki hasil nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000, hasil nilai sig. pada variabel ukuran perusahaan tersebut lebih kecil dari 0,05. Pada hasil nilai signifikansi tersebut menjelaskan bahwa hasil pada variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif terhadap variabel audit *fee*

(Y). Hasil pengujian dalam penelitian ini memberikan bukti pada skala dari perusahaan, jika perusahaan yang memiliki skala ukuran perusahaannya besar maka akan memiliki kualitas audit laporan keuangannya yang tinggi. Untuk mengukur besar skala

ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari nilai total aset dengan menggunakan rumus Ln . perusahaan dengan skala besar memiliki tingkat transaksi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang lebih kecil. Semakin banyak transaksi akan menyebabkan auditor perlu mengumpulkan banyak bukti audit untuk mendukung hasil laporan yang telah diaudit, banyaknya pemeriksaan terhadap bukti audit memerlukan waktu audit yang relatif lebih lama, sehingga *fee* audit yang dibebankan akan semakin besar dan memerlukan lebih dari 1 staff berpengalaman, sedangkan pada perusahaan yang lebih kecil mungkin cukup hanya dengan satu atau dua staff. Hasil ini selaras dengan (Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee*.

4. H4 : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee

Berdasarkan hasil dalam pengujian yang dilakukan, maka hasil pengujian simultan (Uji F) pada keseluruhan variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Pada hasil nilai signifikansi tersebut menjelaskan bahwa hasil simultan pada keseluruhan variabel independen (leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (audit *fee*). Hasil pengujian dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa keseluruhan variabel independen

dalam penelitian ini mampu menjelaskan terhadap variabel dependen penelitian ini dan baik digunakan dalam model penelitian ini karena berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu *audit fee*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dan dengan menggunakan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 data. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage tidak terbukti berpengaruh terhadap audit *fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa leverage tidak berkaitan dengan audit *fee*. Hal ini tidak mempengaruhi audit *fee* karena nilai DER tidak mempengaruhi besarnya audit *fee* yang harus dibayarkan kepada auditor setelah pengerjaan penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.

2. Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit *fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran KAP terikat dan berpengaruh terhadap audit *fee*. perusahaan yang memilih diaudit oleh KAP *big four* dinilai lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, semakin cepat penerbitan hasil laporan keuangan yang telah diaudit akan mempengaruhi audit

fee yang harus dibayarkan perusahaan, perusahaan yang diaudit oleh KAP yang terafiliasi dengan *big four* akan dikenakan biaya audit yang lebih besar.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee*

Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terikat dan berpengaruh terhadap audit *fee*. Perusahaan dengan skala besar memiliki tingkat transaksi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang lebih kecil. Semakin banyak transaksi akan menyebabkan auditor perlu mengumpulkan banyak bukti audit untuk mendukung hasil laporan yang telah diaudit, banyaknya pemeriksaan terhadap bukti audit memerlukan waktu audit yang relatif lebih lama, sehingga *fee* audit yang dibebankan akan semakin besar.

4. Leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit *fee*.

Hasil ini menunjukkan bahwa leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dengan audit *fee*. Ketiga variabel independen ini terbukti setelah dilakukan uji simultan mendapatkan hasil berpengaruh terhadap audit *fee*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat uraikan untuk hasil implikasinya sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjelaskan tentang variabel yang di teliti dengan referensi jurnal yang di gunakan, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi kontribusi dasar informasi serta menjadi pengetahuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan. leverage memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian (Himawan, Amelia, and Suharwan 2023) bahwa leverage berpengaruh terhadap audit *fee*. Ukuran KAP memiliki hasil berpengaruh terhadap audit *fee*, hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian (Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019) bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee*. Ukuran perusahaan memiliki hasil berpengaruh terhadap audit *fee*, hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian (Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019) bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee*.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil penelitian diharapkan mampu membuat perusahaan untuk memperhatikan pemilihan kantor akuntan publik baik yang *big four* maupun *non big four* yang mempengaruhi besaran audit *fee* yang harus dibayarkan. Manfaat bagi perusahaan sejenis ini dapat digunakan sebagai pembanding sehingga dapat diketahui kelebihan dan

kekurangannya agar dapat dilakukan perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

3. Implikasi Metodologi

Dalam penelitian, penerapan metode penelitian yang akan digunakan harus sesuai dengan keperluan variabel, Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit *fee*. Dan agar data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Sehingga peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif dengan alat uji statistik deskriptif, uji Asumsi klasik, uji koefisien determinasi, pengujian hipotesis. Dengan menggunakan data berupa angka yang telah diolah berasal dari laporan auditor independen, dan laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan menggunakan SPSS versi 23.

C. Saran

Hasil pada penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam proses penyusunan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

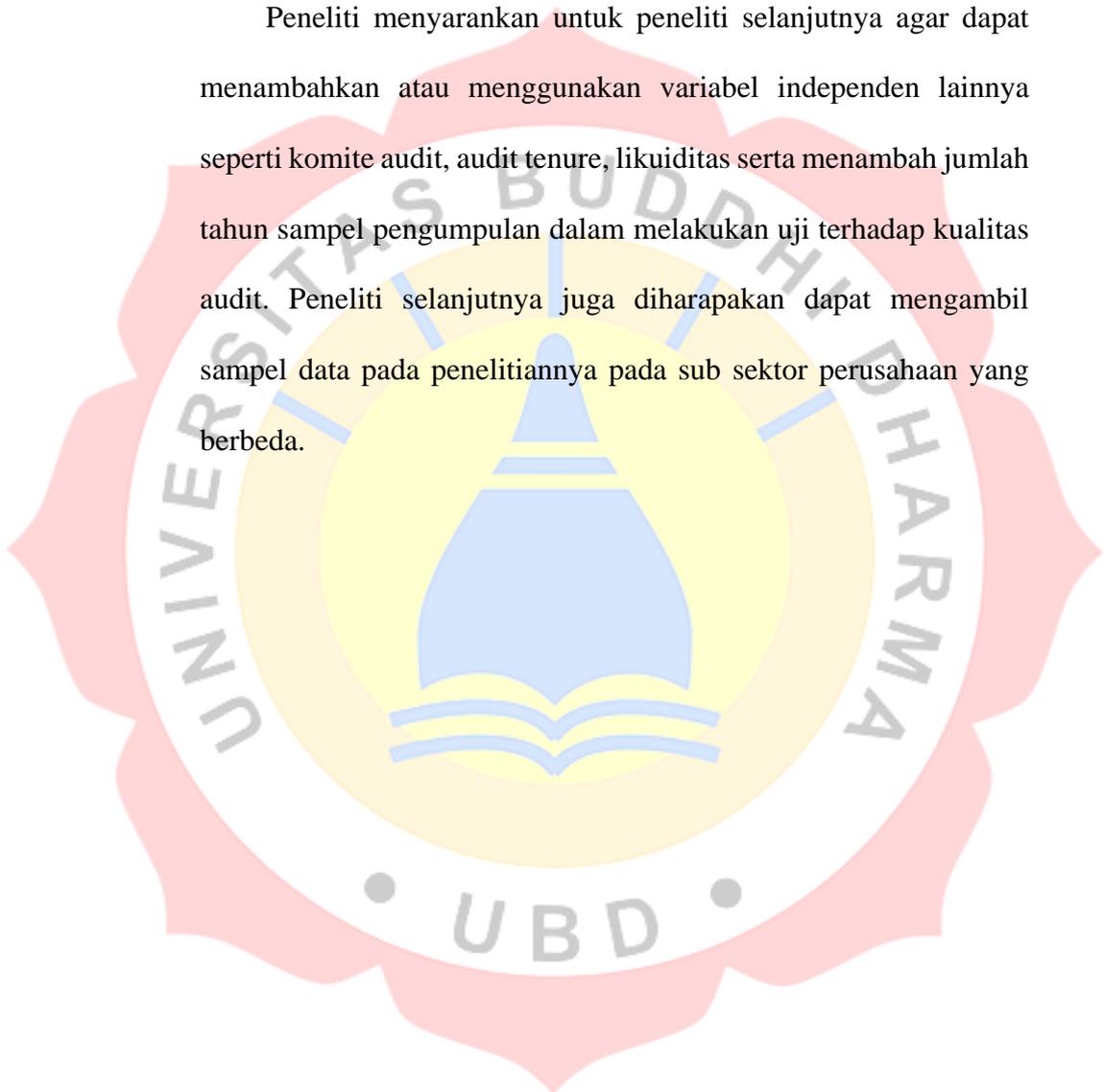
Bagi para perusahaan yang akan menggunakan jasa audit menggunakan KAP *big four* dan *non big four* agar dapat menyesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan yang ada.

2. Bagi Auditor

Bagi auditor Auditor harus lebih cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan karena audit *fee* yang diterima oleh auditor sesuai dengan kualitas dan hasil dari laporan keuangan hasil pekerjaan seorang auditor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen lainnya seperti komite audit, audit tenure, likuiditas serta menambah jumlah tahun sampel pengumpulan dalam melakukan uji terhadap kualitas audit. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil sampel data pada penelitiannya pada sub sektor perusahaan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri, and Putri Enjel Artauli Sibuea. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Fee." *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN) 2 (1)*: 105–14. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.184>.
- Baiyuri, Aulia, Fefri Indra Arza, and Mayar Afriyenti. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016)." *Eksplorasi Akuntansi 1 (1)*: 320–33.
- Chintya, and Rina Aprilyanti. 2023. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit" 2: 1–15.
- Cristansy, Jesslyn, and Aloysia Yanti Ardiati. 2018. "Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016." *Modus 30 (2)*: 198–211.
- Darmawan Wijaya, Andrey, and Rr Dian Anggraeni. 2022. "Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)" 1 (3): 1–10.
- Deriah, Elsi, and Suhendra Suhendra. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)" 2 (1): 1–11.

Djamil, Nasrullah. 2018. *Pemeriksaan Akuntan Publik*.

Dr. H. Rifa'i Abubakar, M.A. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR
METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Fahrie, Muhammad Havif, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit Fee." *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit Fee*, 1–13.

Fisabilillah, Pra Dhita, Rahmasari Fahria, and Praptiningsih Praptiningsih. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8 (3): 361–72. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.388>.

Herijawati, Ety. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017" 2.

Hermawan, Atang, and Nagian Toni. 2021. *Faktor Dominan Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*.
[http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf).

Himawan, F Agung, Alda Amelia, and Agus Suharwan. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Fee Audit." *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi* 10 (4): 1–28.

Julianti, and Rr Dian Anggraeni. 2023. "Pengaruh Profitabilitas,

Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay' (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1 (1): 1–15.

Kartika, Yunie, and Sabam Simbolon. 2022. “Pengaruh Komite Audit , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) Effect of Audit Committee , Profitability and Leverage.” *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2: 505–17.

Naibaho, Dedy Putra, Melisa, Lavinia Fransiska, and Annisa Nauli Sinaga. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee.” *Journal of Costing* 5 (1): 343–50.

Selawati, Nur. 2022. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee” 3 (3): 147–56.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/100958044/203-libre.pdf?1681195558=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPsikologi_Perkembangan_Akhla k_Perspektif.pdf&Expires=1703665572&Signature=cyC6mPWMT-f2xzUa4oBUcYvIAp0fM-3kLhUSQ6n2iGrGrIsr8cqm6cDg7.

Setiadi. 2019. *Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek)*.

Sibuea, Kezia, and Rizka Indri Arfianti. 2021. “Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan

Terhadap Audit Fee.” *Jurnal Akuntansi* 10 (2): 126–40.

<https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.804>.

Wahyuni, Sri, and Rifki Khoiruzin. 2020. “Pengantar Manajemen Aset.” *Cv. Nas Media Pustaka*, 156.

Wi, Peng. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.” *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1 (3): 1–9.

Yulianti, Nova, Henri Agustin, and Salma Taqwa. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1 (1): 217–55.
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>.

Zielma, Ariel, and Dini Widyawati. 2019. “Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8 (10): 1–19.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Ripka Ari Vianti
Tempat/ Tanggal Lahir : Mekarjaya, 27 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Puri Rajeg Blok G3 No.9
Nomor Telepon : 085216208117
Email : ribkaarivianti@gmail.com
IPK : 3,47



Riwayat Pendidikan

- Sekolah Menengah Atas : SMK Karmel
- Sekolah Menengah Pertama : SMPN I RAJEG
- Sekolah Dasar : SDN III RAJE

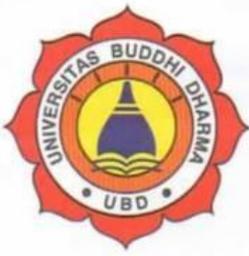
Riwayat Pekerjaan

2022 – sekarang

: PT. DUTAFLOW HIDROLIK

Tangerang, 15 Februari 2024

Ripka Ari Vianti



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

Surat Permohonan Penelitian

Tangerang, 15 Februari 2024

Nomor : 030/Perm./BAA/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Bursa Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend.
Sudirman kav 52-53 Lantai 6, Senayan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12190
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Buddhi Dharma (UBD) dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat sekiranya menerima Mahasiswa/I kami berikut ini :

NIM : 20200100056
Nama : RIPKA ARI VIANTI
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Studi : S1
Judul : PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI INDEKS TAHUN 2019-2022)

Untuk melaksanakan Penelitian di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa/I Universitas Buddhi Dharma (UBD) disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh institusi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
Ka. BAA

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	856.122	2f,2g,4,30a	719.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	254.293		286.007	Third parties
Pihak berelasi	1.835.665	2i,30b	1.285.836	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	4.628		3.240	Third parties
Pihak berelasi	30.496	2i,30c	17.850	Related parties
Persediaan - neto	213.298	2h,7	167.065	Inventories - net
Uang muka	129.979	8	89.952	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	350.353	2i,18a	574.087	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	23.536	9	15.013	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.698.370		3.158.507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2f,2g,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	131.165		110.651	Third parties
Pihak berelasi	333.788	2i,30d	53.310	Related parties
Investasi pada saham - neto	16.660	11	8.946	Investments in shares - net
Uang muka	49.509	2g,8	22.123	Advances
Aset tetap - neto	1.819.321	2j,3b,12	1.735.854	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	13.745	2k,2n,13	18.257	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.876	2m,3b,14	51.993	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	492.276	18a	327.212	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	127.598	2i,3b,18d	109.684	Deferred tax assets
Aset lain-lain	70.729		60.780	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.106.667		2.498.820	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	6.805.037		5.657.327	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	2g, 15, 30e, 31d	608.865	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g, 16		Trade payables:
Pihak ketiga	448.171		257.084	Third parties
Pihak berelasi	244.826	2i, 30f	260.386	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	55.078	2g, 17	54.673	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.055	22d	85.031	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	73.424	2g, 18b	28.780	Taxes payable
Beban akrual	1.004.400	3b, 19	822.079	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	21	-	Deferred income - current portion
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	239.579	20	-	Long-term bank loans - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.504.335		2.116.898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	90.950	21	-	Deferred income - net of current portion
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	578.159	20	212.550	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	54.895	2r, 3b, 22	27.679	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	724.004		240.229	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.228.339		2.367.127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				per value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22.500.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	23a, 35e	729.850	Issued and fully paid - 7.298.500.000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e, 2w, 23b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	135.229	2b, 23c	134.229	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.329.556		2.043.161	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(55.288)	2c, 23d	(44.436)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.575.038		3.298.495	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.660	2b, 24	1.705	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.576.698		3.300.200	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.805.037		5.667.327	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.231.867	2g,2h,4,32a	856.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	243.645		254.293	Third parties
Pihak berelasi	1.906.509	2j,32b	1.835.665	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	3.370		4.628	Third parties
Pihak berelasi	44.957	2j,32c	30.496	Related parties
Persediaan - neto	273.488	2i,7	213.298	Inventories - net
Uang muka	56.988	8	129.979	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	429.502	2u,19a	350.353	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	26.999	9	23.536	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.217.325		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	142.256		131.165	Third parties
Pihak berelasi	325.629	2j,32d	333.788	Related parties
Investasi pada saham - neto	19.622	11	16.660	Investments in shares - net
Uang muka	12.031	2h,8	49.509	Advances
Aset tetap - neto	1.811.979	2k,3b,12	1.819.321	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.363	2i,2o,13	13.745	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.759	2n,3b,14	51.876	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	465.961	19a	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	331.639	2m,15	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	117.631	2u,3b,19d	127.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	58.627		70.729	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.345.497		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.562.822		6.805.037	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	2h,16, 32e,33d	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	461.330		448.171	Third parties
Pihak berelasi	223.775	2j,32f	244.626	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	89.948	2h,18	55.076	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.494	24d	119.055	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.047.200	3b,20	1.004.400	Accrued expenses
Utang pajak	26.876	2u,19b	73.424	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	290.237	21	239.579	Bank loans
Liabilitas sewa	252.193	2m,15	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.573.467		2.504.335	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	80.250	23	90.950	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	338.375	21	578.159	Bank loans
Liabilitas sewa	64.918	2m,15	-	Lease liabilities
Utang sukuk	697.019	22	-	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	67.847	2s,3b,24	54.895	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.248.409		724.004	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.821.876		3.228.339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	145.971	2b,25c	135.229	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.479.251		2.329.556	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(51.325)	2d,25d	(55.288)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.739.438		3.575.038	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Keperentingan nonpengendali	1.508	2b,26	1.660	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.740.946		3.576.698	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.562.822		6.805.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR		2g, 2h		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.144.769	4,32a	1.231.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h, 5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	219.384		243.645	Third parties
Pihak berelasi	2.068.541	2, 32b	1.906.509	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h, 6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	9.469		3.370	Third parties
Pihak berelasi	55.322	2, 32c	44.957	Related parties
Persediaan - neto	322.656	2i, 7	273.488	Inventories - net
Uang muka - lancar	80.994	8	56.988	Advances - current
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	525.112	2u, 19a	429.502	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	20.537	9	26.999	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.446.784		4.217.325	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g, 2h, 3b, 10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	132.385		142.256	Third parties
Pihak berelasi	327.261	2, 32d	325.629	Related parties
Investasi pada saham - neto	22.366	11	19.622	Investments in shares - net
Uang muka	34.641	2h, 8	12.031	Advances
Aset tetap - neto	1.811.519	2k, 3b, 12	1.811.979	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	15.292	2l, 2o, 13	8.363	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.137	2n, 3b, 14	51.759	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	168.238	19a	465.961	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	83.365	2m, 3b, 15	331.639	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	112.660	2u, 3b, 19d	117.631	Deferred tax assets
Aset lain-lain	29.209		58.627	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.788.073		3.345.497	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.234.857		7.562.822	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	167.975	2h,16, 32e,33d	110.714	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	480.039		461.330	Third parties
Pihak berelasi	191.299	2j,32f	223.775	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	59.622	2h,18	89.948	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	72.048	24d	60.494	benefits liability
Beban akrual	1.301.728	3b,20	1.047.200	Accrued expenses
Utang pajak	62.784	2u,19b	26.878	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	144.032	21	290.237	Bank loans
Liabilitas sewa	71.007	2m,15	252.193	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.561.234		2.573.467	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	69.550	23	80.250	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	21.190	21	338.375	Bank loans
Liabilitas sewa	30.090	2m,15	64.918	Lease liabilities
Utang sukuk	697.669	22	697.019	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	76.990	2a,3b,24	67.847	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	895.489		1.248.409	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.456.723		3.821.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	155.934	2b,25c	145.971	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.503.303		2.479.251	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(48.253)	2d,25d	(51.325)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.776.525		3.739.438	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.609	2b,26	1.508	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.778.134		3.740.946	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.234.857		7.562.822	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.656.975	2g,2h,2j 4,32a	1.144.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	162.882		219.384	Third parties
Pihak berelasi	2.756.473	2,32b	2.068.541	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	7.812		9.469	Third parties
Pihak berelasi	95.726	2j,32c	55.322	Related parties
Persediaan - neto	429.814	2i,7	322.656	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	24.177	8	80.994	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	93.323	2u,19a	525.112	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	59.834	9	20.537	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	5.287.016		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000		132.385	Third parties
Pihak berelasi	299.919	2,32d	327.261	Related parties
Investasi pada saham - neto	30.779	11	22.366	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	31.750	2h,8	34.641	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.714.770	2k,3b,12	1.811.519	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.098	2i,2o,13	15.292	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.049	2n,3b,14	51.137	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	607.579	2u,19a	168.238	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	544.437	2m,3b,15	83.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	129.824	2u,3b,19d	112.660	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19.868		29.209	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.549.073		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.836.089		7.234.857	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	2h, 16, 2j, 32e, 33d	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h, 17		Trade payables:
Pihak ketiga	308.671		358.324	Third parties
Pihak berelasi	370.007	2j, 32f	313.014	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	47.705	2h, 18	59.622	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	208.143	2h, 24d	72.048	benefits liability
Beban akrual	2.175.267	2h, 3b, 20	1.301.728	Accrued expenses
Utang pajak	58.255	2u, 19b	62.784	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian lancar	10.700	23, 32g	10.700	current portion
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun				long term debt
Utang bank	-	21	144.032	Bank loans
Liabilitas sewa	224.755	2h, 2m, 15	71.007	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.531.761		2.561.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian tidak lancar	58.850	23, 32g	69.550	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	-	2h, 21	21.190	Lease liabilities
Liabilitas sewa	354.092	2h, 2m, 15	30.090	Sukuk payable
Utang sukuk	697.866	22	697.669	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	76.309	2s, 3b, 24	76.990	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.187.117		895.489	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.718.878		3.456.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	25a, 37e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f, 2x, 25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	25c	155.934	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.824.819		2.503.303	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(32.844)	2s, 25d	(48.253)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	4.115.625		3.776.525	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.586	2b, 26	1.609	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.117.211		3.778.134	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.836.089		7.234.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1083.907	3	361.302	429.043	.000 ^b
Residual	30.316	36	.842		
Total	1114.224	39			

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (x3), Leverage (x1), Ukuran KAP (x2)

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)